



Studi Komparasi Gaya Kepemimpinan Antara Rumah Sakit Swasta dan Pemerintah  
(Diwa Agus Sudrajat, Rahmi Rahmawati)

Efektivitas Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Post Operasi:  
*Literature Review*  
(Dian Anggraini, Auliya Safinatunnajah)

*Literature Review* Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Kejadian Hipertensi  
(Dede Rina, Nita Fitria, Hendrawati)

Tingkat Stress Mahasiswa S1 Angkatan 2014 dalam Menghadapi Peningkatan Strata Pendidikan di Fakultas Keperawatan  
Universitas Padjadjaran Kampus Garut  
(Gian Nurdiansyah, Ahmad Yamin, Iceu Amira DA)

Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* terhadap Prevalensi Astigmatisma  
(Chita Widia, Ayu Nursobah, Darmono)

Pengaruh *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) pada Peningkatan Harga Diri Remaja : *Literature Review*  
(Lia Juniarni, Wini Hadiyani, Nina Marlina, Sandra R. Nurrandi, Tri Desi Anggita)

Studi Literatur : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Rendah pada Remaja  
(Efri Widiyanti, Lia Ramadanti, Karwati, Chandra Kirana K., Anjani Mumtazhas, Aprilia Aulia Ardianti,  
Nimas Safitri Ati, Nurhalimah Tri Handayani, Hanifah Hasanah)

Pengaruh *Life Review Therapy* terhadap Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis  
(Trio Gustin Rahayu)

The Effectiveness of Al-Qur'an Murrotal Therapy on Reducing Pain Among Postoperative Patients: A Systematic Review  
(Bhakti Permana, Nunung Nurhayati, Citra Nurintan Amelia, Linlin Lindayani)

*Life Skill* Remaja dalam Pencegahan HIV/AIDS  
(Irma Darmawati, Dhika Dharmansyah, Linlin Lindayani, Ririn Alfiani)

Survei Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* pada Penampungan Air dalam Rumah dan Implikasinya terhadap  
Keperawatan Komunitas  
(Khotafiatun, Sugiharto, Wiwiek Natalya)

Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pendidikan Keperawatan  
(Suci Noor Hayati, Gina Nurdina, Tri Antika Rizki Kusuma Putri)

JURNAL KEPERAWATAN KOMPREHENSIF	VOL. 7	NO. 1	Hal. 1-89	Bandung Januari 2021	ISSN 2354-8428  e-ISSN 2598-8727
------------------------------------	--------	-------	-----------	----------------------------	--

## DAFTAR ISI

Studi Komparasi Gaya Kepemimpinan Antara Rumah Sakit Swasta dan Pemerintah ( <b>Diwa Agus Sudrajat, Rahmi Rahmawati</b> ) .....	1-6
Efektivitas Terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT) terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Post Operasi: <i>Literature Review</i> ( <b>Dian Anggraini, Auliya Safinatunnajah</b> ) .....	7-14
<i>Literature Review</i> Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Kejadian Hipertensi ( <b>Dede Rina, Nita Fitria, Hendrawati</b> ).....	15-19
Tingkat Stress Mahasiswa S1 Angkatan 2014 dalam Menghadapi Peningkatan Strata Pendidikan di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Kampus Garut ( <b>Gian Nurdiansyah, Ahmad Yamin, Iceu Amira DA</b> ).....	20-26
Hubungan Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> terhadap Prevalensi Astigmatisma ( <b>Chita Widia, Ayu Nursobah, Darmono</b> ).....	27-31
Pengaruh <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT) pada Peningkatan Harga Diri Remaja : <i>Literature Review</i> ( <b>Lia Juniarni, Wini Hadiyani, Nina Marlina, Sandra R. Nurrandi, Tri Desi Anggita</b> ) ....	32-38
Studi Literatur : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Rendah pada Remaja ( <b>Efri Widiанти, Lia Ramadanti, Karwati, Chandra Kirana K., Anjani Mumtazhas, Aprilia Aulia Ardianti, Nimas Safitri Ati, Nurhalimah Tri Handayani, Hanifah Hasanah</b> ) .....	39-47
Pengaruh <i>Life Review Therapy</i> terhadap Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis ( <b>Trio Gustin Rahayu</b> ).....	48-53
The Effectiveness of Al-Qur'an Murrotal Therapy on Reducing Pain Among Postoperative Patients: A Systematic Review ( <b>Bhakti Permana, Nunung Nurhayati, Citra Nurintan Amelia, Linlin Lindayani</b> ) .....	54-65
<i>Life Skill</i> Remaja dalam Pencegahan HIV/AIDS ( <b>Irma Darmawati, Dhika Dharmansyah, Linlin Lindayani, Ririn Alfyani</b> ).....	66-73
Survei Kepadatan Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> pada Penampungan Air dalam Rumah dan Implikasinya terhadap Keperawatan Komunitas ( <b>Khotafiatun, Sugiharto, Wiwiek Natalya</b> ).....	74-79
Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pendidikan Keperawatan ( <b>Suci Noor Hayati, Gina Nurdina, Tri Antika Rizki Kusuma Putri</b> ).....	80-89

# PENGARUH *LIFE REVIEW THERAPY* TERHADAP DEPRESI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISIS

**Trio Gustin Rahayu\***

\*Jurusan DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Faletehan, Serang, Banten - Indonesia

E-mail: *triojustin@gmail.com*

---

## **Abstrak**

Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa meningkatkan resiko terjadinya depresi. Depresi dapat menyebabkan beberapa perubahan dalam kehidupan. Cara mengurangi depresi dengan *life review therapy* dilakukan dengan mengingat kembali kejadian masa lalu yang menyenangkan. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh *life review therapy* terhadap depresi pada pasien menjalani hemodialisa. Metode penelitian ini menggunakan rancangan *One Group pre-post test design* dengan sampel 50 responden dan pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Alat pengumpulan data dengan menggunakan *Depression Anxiety and Stress Scale (DASS)* terdiri dari 21 pertanyaan. Analisa data menggunakan Hasil menunjukkan rata-rata umur responden yaitu 42 tahun dengan jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan dengan lama hemodialisa 23 bulan. Tingkat depresi sebelum dilakukan intervensi adalah depresi berat dan setelah dilakukan intervensi menjadi normal. Ada pengaruh *life review therapy* terhadap depresi pada pasien yang menjalani hemodialisa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak jumlah subjek penelitian dan memperluas wilayah penelitian.

**Kata kunci:** depresi, hemodialisa, *life review therapy*

## **Abstract**

*Chronic Renal Failure patients undergoing hemodialysis increase the risk of depression. Depression can cause some changes in life. How to reduce depression with life review therapy is done by recalling the pleasant past events The purpose of the study was to find out the influence of life review therapy on depression in patients undergoing hemodialysis. This research method uses One Group pre-post test design with a sample of 50 respondents and sampling with purposive sampling. Data collection tool using Depression Anxiety and Stress Scale (DASS) consists of 21 questions. Data analysis using the results showed the average age of respondents is 42 years with the most sex is women with a hemodialysis duration of 23 months. The level of depression before intervention is severe depression and after intervention becomes normal. There is an influence of life review therapy on depression in patients undergoing hemodialysis. The recommendation of this research is that further research is necessary by increasing the number of research subjects and expanding the research area.*

**Keyword:** depression, hemodialysis, *life review therapy*

## **PENDAHULUAN**

Gagal Ginjal Kronis (GGK) adalah penyakit yang progresif dan ireversibel. Kejadian gagal ginjal banyak terjadi di dunia. Menurut World Health Organization (WHO) jumlah pasien *End Stage Renal Disease (ESRD)* dan menerima terapi pengganti ginjal (RRT) semakin meningkat di seluruh dunia. Diperkirakan bahwa lebih dari 1,4 juta orang menerima RRT, dan kejadian ESRD tumbuh sekitar 8% per tahun. Cedera ginjal akut relatif umum dengan kejadian sekitar 80 milyar penduduk/tahun (Magden, et al., 2013).

Menurut data Indonesia Renal Registry Tahun 2018 Jumlah pasien baru Gagal Ginjal Kronik di Indonesia meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebanyak 30.831 pasien pada tahun 2017 dan sebanyak 66.433 pasien pada tahun 2018. Pasien laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan pasien perempuan dan proporsi pasien terbanyak masih pada kategori 45 sd 64 tahun. Sedangkan jumlah pasien baru GGK di Banten tahun 2018 sebanyak 1.073.

Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 di Indonesia ada peningkatan jumlah pasien Gagal Ginjal Kronik dari tahun 2013 yaitu 2,0 (permil) % dan tahun 2018 yaitu 3,8 (permil) %. Provinsi Banten merupakan provinsi terbanyak ke-empat se-Indonesia dimana masyarakatnya yang menjalani hemodialisa setelah DKI, Bali, dan DIY.

Hemodialisis adalah pengobatan seumur hidup yang sering menyebabkan efek buruk pada pasien terutama kesehatan mental. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 Proporsi pasien yang menjalani hemodialisa pada tahun 2018 di Indonesia sebesar 19,3%. Provinsi Banten merupakan provinsi terbanyak ke-empat se-Indonesia dimana masyarakatnya yang menjalani hemodialisa setelah DKI, Bali, dan DIY.

Beberapa penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara pasien hemodialisis dan depresi, termasuk ketidakpatuhan pengobatan dan tingkat kematian yang lebih (Wang, Chih-Ken, Heng-Jung, Wu, Sun, & Lee, 2014). Kejadian depresi yang tinggi pada pasien GGK dapat menyebabkan pengurangan kualitas hidup, dan mempunyai potensi untuk meningkatkan mortalitas.

Depresi pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis memiliki risiko kematian yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki gejala depresi. (Teles, Flavio 2014). Prevalensi depresi berat pada populasi umum adalah sekitar 1,1%-15% pada laki-laki dan 1,8%-23% pada wanita, namun pada pasien hemodialisis prevalensinya sekitar 20%-30% bahkan bisa mencapai 47%. Hubungan depresi dan mortalitas yang tinggi juga terdapat pasien-pasien yang menjalani hemodialisis jangka panjang (Chen, et al., 2010).

Salah satu intervensi keperawatan yang dapat membantu untuk menyelesaikan masalah depresi dengan dilakukan terapi telaah pengalaman hidup (*life review therapy*). *Live Review Therapy* adalah suatu terapi yang bertujuan untuk menstimulus individu supaya memikirkan tentang masa lalu, sehingga lansia dapat menyatakan lebih banyak tentang kehidupan mereka kepada staf perawatan atau ahli terapi. Melalui pengalaman mengingat kembali kehidupan yang lalu, gejala yang sekarang dialami akan berangsur hilang dan perasaan damai serta nyaman yang mendalam akan muncul (Ayuni, 2014).

*Live Review Therapy* bermakna signifikan dan efektif menurunkan gejala depresi. Menurut hasil penelitian ini menunjukkan kualitas hidup pada kelompok eksperimen memiliki signifikan meningkat setelah pelaksanaan review kehidupan pada pasien kanker. Terapi telaah hidup dengan pendekatan spiritual

dapat meningkatkan kualitas hidup di pasien kanker. Oleh karena itu, perawatan ini dapat digunakan sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan kehidupan kualitas pasien ini (Lehman, Bear, Caapezuti, Elizabeth, Gillespie, & Collean, 2011).

*Live Review Therapy* baik belum pernah diberikan pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa dengan depresi di RSU Serang, sehingga berdasarkan penjelasan diatas peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh *Life Review Therapy* terhadap Penurunan Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSU Serang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Kuasi Eksperimen dengan pendekatan *One Group pre-post test design*. Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisa RS Umum Serang yang dilakukan pada tanggal 15 Juni sampai 11 Juli 2015. Populasi penelitian adalah semua pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Umum Serang dengan sampel berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi bersedia menjadi responden, pasien dapat berkomunikasi dengan baik, pasien sadar dan dapat membaca dan menulis, pasien kooperatif dan keluarga bersedia, penyakit pasien tidak terlalu berat, maksimal lama menjalani hemodialisa 3 tahun dan nilai Hb  $\geq 9$  gr/dL. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah *Depression Anxiety and Stress Scale* (DASS) yang diadopsi dari *Livibond* dan *Lovabond* (2011). Kuesioner terdiri dari 21 pertanyaan dengan skala 0 (Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah), 1 (Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang kadang), 2 (Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat

dipertimbangkan, atau lumayan sering), 3 (Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan independent *T-Test*.

Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari tahapan sebelum intervensi, saat intervensi dan setelah intervensi. Tahapan sebelum intervensi dilakukan untuk menentukan pasien yang akan dilakukan intervensi yang sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah didapatkan pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian pasien diberikan kuesioner depresi untuk mengetahui skor depresi sebelum dilakukan intervensi. Intervensi berupa *Live Review Therapy* pada saat pasien melakukan hemodialisa. Intervensi dilakukan dua kali dalam seminggu disesuaikan dengan jadwal pasien menjalani hemodialisa. Setelah dilakukan intervensi pasien diberikan kuesioner kembali untuk mengetahui apakah ada perbedaan skor depresi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan skor depresi sebelum dan sesudah *life review therapy* dan pengaruh *life review therapy* terhadap depresi.

**Tabel 1.**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**

Variabel	Mean	Min - Max	SD
Umur	42.78	21 - 62	11.098
Lama hemodialisa	23.20	5 - 46	10.363

**Tabel 2.**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**

Variabel	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	21	42
Perempuan	29	58

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 dapat diketahui adanya distribusi frekuensi umur, jenis kelamin dan lamanya hemodialisa. Dari distribusi kelompok rata-rata umur responden adalah 42 tahun dengan umur minimal 21 tahun dan umur maksimal 62 tahun. Dari lama nya hemodialisa rata rata responden telah menjalani hemodialisa selama 23 bulan dengan responden terlama 46 bulan dan terbaru 5 bulan. Jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 responden (42%) dan perempuan 29 responden (58%).

**Tabel 3.**  
**Rerata Skor Depresi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Life Review Therapy**

Variabel	Mean	N	SD
Skor depresi sebelum intervensi	21.52	50	2.659
Skor depresi setelah intervensi	7.12	50	1.965

Hasil dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa skor depresi sebelum dilakukan *Life Review Therapy* rata-rata 21.52 atau depresi berat sedangkan skor depresi setelah dilakukan *Life Review Therapy* rata-rata 7.12 atau tidak depresi (normal).

**Tabel 4.**  
**Pengaruh Life Review Therapy terhadap Depresi**

Skor Depresi	Mean	SD	P value
Pengaruh <i>Life Review Therapy</i> Terhadap Depresi	14.400	3.429	0.000

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebelum pasien dilakukan intervensi memiliki skor depresi berat. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Sriandari & Lesmana, 2019) menyebutkan bahwa angka prevalensi depresi sebesar 44%. Hal ini disebabkan karena pasien yang didiagnosis gagal ginjal kronik

dan keputusan untuk harus menjalani hemodialisis sepanjang hayat merupakan stresor kronik bagi pasien. Maka pada pasien yang menjalani hemodialisa akan didapat suatu proporsi depresi yang merupakan permasalahan tambahan bagi pasien.

Pada pasien gagal ginjal kronik memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek psikologis kehidupan pasien. Salah satu dari akibat efek samping pengobatan yaitu imobilitas dan kelelahan terkait ketidakmampuan untuk bekerja, disfungsi seksual, takut mati dan ketergantungan pada mesin untuk hidup. Hal tersebut akan mempengaruhi kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis sehingga dapat menyebabkan terjadinya depresi. Hasil penelitian (Suparti & Nurjanah, 2018) diperoleh rata-rata skor tingkat depresi yang dialami oleh pasien yang menjalani hemodialisis adalah 44,50, dengan skor nilai minimal 27 dan maksimal 58. Berdasarkan analisis frekuensi persentase diperoleh 21,8% mengalami depresi dan 78,2% tidak mengalami depresi.

Setelah dilakukan intervensi pasien dalam penelitian ini memiliki skor tidak depresi (normal). Menurut (Maulana, Shalahuddin, & Hernawaty, 2020) pada responden yang telah lama melakukan terapi hemodialisa hampir seluruh responden (53%) menderita depresi berat dan yang baru melakukan terapi hemodialisa lebih dari setengah responden (28%) berada pada depresi.

Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh *Live Review Therapy* terhadap depresi dengan p value (0,000). Skor optimisme mengalami peningkatan setelah mengikuti terapi kelompok suportif dari pengukuran pra-uji (mean = 20,50; SD = 2,082) dan pada pengukuran pasca-uji (mean = 27,75; SD = 2,217). Terdapat perbedaan skor optimisme yang signifikan pada pasien gagal ginjal yang

menjalani hemodialisis setelah diberikan terapi kelompok suportif dibandingkan dengan kelompok kontrol atau hipotesis diterima dengan nilai  $Z = -2,323$  dan  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ) (Saraswati, Prabandari, & Sulistyarini, 2019).

Hasil penelitian lain dari (Sohn, Oh, Choi, Song, Lim, & Lee, 2018) menyatakan bahwa Therapi Perilaku Kognitif Kelompok dengan Mindfulness terbukti efektif menurunkan tingkat stres dan depresi pada 16 pasien gagal ginjal kronik. Dari berbagai intervensi non farmakologi yang telah dilakukan untuk menurunkan tingkat stres pasien gagal ginjal kronik semuanya menunjukkan hasil yang efektif.

Suatu proses *life review therapy* dengan Standar Prosedural Operasional yang baik akan mengurangi depresi dan meningkatkan kepercayaan diri, kesejahteraan atau kesehatan psikologis, dan kepuasan hidup. *Life review therapy* adalah upaya untuk membantu seseorang untuk mengaktifkan ingatan jangka panjang dimana akan terjadi mekanisme *recall* tentang kejadian pada kehidupan masa lalu hingga sekarang, dengan cara ini, lansia akan lebih mengenal siapa dirinya dan dengan *recall* tersebut, lansia akan mempertimbangkan untuk dapat mengubah kualitas hidup menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya (Setyoadi & Kushariyadi, 2011). Melalui pengalaman mengingat kembali kehidupan yang lalu, gejala yang sekarang dialami akan berangsur hilang dan perasaan damai serta nyaman yang mendalam akan muncul. Kadang-kadang ingatan yang muncul berhubungan dengan trauma masa kanak-kanak atau keadaan stres di dalam rahim. Akan tetapi umumnya masalah yang dihadapi pada kehidupan yang sedang dijalankan yang teratasi dengan metode ini (Ayuni, 2014).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah rata-rata umur responden yaitu 42 tahun dengan jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan dengan lama hemodialisa 23 bulan. Tingkat depresi sebelum dilakukan *life review therapy* adalah depresi berat dan setelah dilakukan terapi menjadi normal. Ada pengaruh antara *life review therapy* terhadap depresi pada pasien yang menjalani hemodialisa. Disarankan agar perawat dapat memberikan edukasi pada pasien gagal ginjal kronik sehingga pasien dapat memajemen dirinya dalam menjalani hemodialisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, N. H. (2014). *Perbedaan kejadian depresi pada lansia mandiri dan ketergantungan dalam activity of daily living (ADL) di PSTW Yogyakarta Unit Abiyoso Pakem Sleman.*
- Chen, C.-K., Tsai, Y. C., Hsu, H. J., Wu, I. W., Sun, C. Y., Chou, C. C., et al. (2010). Depression and suicide risk in hemodialysis patients with chronic renal failure. *Psychosomatics*.
- Chow, S. K., & Ling Tam, B. M. (2014). Is the kidney disease quality of life-36 (KDQOL-36). *Chow and Tam BMC Nephrology*, 1-7.
- Lehman, Bear, J., Caapezuti, Elizabeth, Gillespie, & Collean. (2011). The effects of life review through writing on depressive symptoms and life satisfaction in.
- Magden, K., Hur, E., Yildiz, G., Kose, S. B., Bicak, S., Yildirim, I., et al. (2013). The effects of strict salt control on blood pressure. *ISSN: 0886-022X (Print) 1525-6049 (Online) Journal homepage: <https://www.tandfonline.com/loi/irnf20>.*
- Maulana, I., Shalahuddin, I., & Hernawaty, T. (2020). Faktor yang berhubungan

- dengan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronis. *Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 14, No.1.*
- Riskesdas. (2013). *Laporan Nasional Badan Penelitian.* Departemen Kesehatan RI.
- Saraswati, S. D., Prabandari, Y. S., & Sulistyarini, R. I. (2019). PENGARUH TERAPI KELOMPOK SUPORTIF UNTUK. *JURNAL INTERVENSI PSIKOLOGI vol 11 nomor 1.*
- Setyoadi, & Kushariyadi. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatik.* Jakarta: Salemba Medika.
- Sohn, B. K., Oh, Y. K., Choi, J. S., Song, J., Lim, A., & Lee, J. P. (2018). Effectiveness of group cognitive behavioral therapy with mindfulness in end-stage renal disease hemodialysis patients. *Kidney Res Clin Pract 37:77-84.*
- Sriandari, L. P., & Lesmana, C. B. (2019). HUBUNGAN DEPRESI DAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT. *E-JURNAL MEDIKA, VOL. 8 NO.5.*
- Suparti, S., & Nurjanah, S. (2018). Hubungan Depresi dengan Fatigue pada Pasien Hemodialisis. *Journal of Health Studies, Vol. 2, No. 1.*